

MANAJEMEN KEUANGAN

Return dan Risiko

Markowitz (1955) mempopulerkan konsep risiko dan return, dengan memperkenalkan *two-parameter model*

Bahwa investor harus fokus pada dua parameter,

- (1) *Return* atau tingkat keuntungan yang diharapkan dari suatu asset
- (2) Risiko yang dilihat melalui standar deviasi return asset tersebut

Risiko dan Return : Perhitungan Dasar

1. Perhitungan Return

$$\text{Return} = \{[(P_t - P_{t-1}) + D_t] / P_{t-1}\} \times 100\%$$

dimana, P_t : harga atau nilai pada periode t

P_{t-1} : harga atau nilai pada periode sebelumnya (t-1)

D_t : dividen yang dibayarkan pada periode t

2. Perhitungan Tingkat Keuntungan (*Return*) yang Diharapkan dan Risiko

Kondisi Perekonomian	Probabilitas	Saham A	Saham B
Sangat Baik	0,20	20%	2,5%
Baik	0,20	10	4
Normal	0,20	7,5	6
Jelek	0,20	5	6,5
Sangat Jelek	0,20	2,5	7
Tingkat Keuntungan yang Diharapkan		9%	5,2%

$$\begin{aligned} E(R_A) &= 0,20 (20\%) + 0,20 (10\%) + 0,20 (7,5\%) + 0,20 (5\%) + 0,20 (2,5\%) \\ &= 9\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} E(R_B) &= 0,20 (2,5\%) + 0,20 (4\%) + 0,20 (6\%) + 0,20 (6,5\%) + 0,20 (7\%) \\ &= 5,2\% \end{aligned}$$

$$E(R) = \sum p_i R_i$$

$$\sigma_R^2 = \sum p_i (R_i - E(R))^2$$

$$\sigma_R = (\sigma_R^2)^{1/2}$$

dimana,

$E(R)$: tingkat keuntungan yang diharapkan

p_i : probabilitas untuk kondisi/skenario i

R_i : *return* atau tingkat keuntungan pada skenario i

σ_R^2 : varians *return*

σ_R : standar deviasi *return*

$$\begin{aligned}\sigma_A^2 &= 0,20 (20-9)^2 + 0,20 (10-9)^2 + 0,20 (7,5-9)^2 + 0,20 (5-9)^2 + 0,20 (2,5-9)^2 \\ &= 36,5\end{aligned}$$

$$\sigma_A = (36,5)^{1/2} = 6,04\%$$

$$\begin{aligned}\sigma_B^2 &= 0,20 (2,5-5,2)^2 + 0,20 (4-5,2)^2 + 0,20 (6-5,2)^2 + 0,20 (6,5-5,2)^2 + 0,20 (7-5,2)^2 \\ &= 2,68\end{aligned}$$

$$\sigma_B = (2,68)^{1/2} = 1,69\%$$

Return dan Risiko dalam Konteks Portofolio

1. Tingkat Keuntungan yang Diharapkan

$$E(R_p) = \sum X_i E(R_i)$$

dimana, $E(R_p)$: tingkat keuntungan yang diharapkan dari portofolio

X_i : proporsi saham i

$E(R_i)$: tingkat keuntungan yang diharapkan dari saham i

Portofolio terdiri dari saham A dan B, dengan proporsi masing-masing 50% dan tingkat keuntungan yang diharapkan adalah 9% dan 5,2%

$$\begin{aligned} E(R_p) &= 0,5 (9\%) + 0,5 (5,2\%) \\ &= 7,13\% \end{aligned}$$

2. Risiko Portofolio

a. Kovarians Dua Aset

$$\sigma_p^2 = X_A^2 \sigma_A^2 + X_B^2 \sigma_B^2 + 2 X_A X_B \sigma_{AB}$$

dimana, X_A dan X_B : proporsi investasi pada saham A dan saham B

σ_A^2 dan σ_B^2 : varians return saham A dan saham B

σ_{AB} : kovarians return saham A dan saham B

$$\sigma_{AB} = \sum p_i (R_{Ai} - E(R_A)) (R_{Bi} - E(R_B))$$

dimana, p_i : probabilitas untuk skenario i

R_{Ai} dan R_{Bi} : *return* saham A dan saham B untuk skenario i

$E(R_A)$ dan $E(R_B)$: *expected return* untuk saham A dan saham B

Kondisi Perekonomian	Probabilitas	Saham A	Saham B	Kovarians Saham A dan Saham B
Sangat Baik	0,20	20%	2,5%	$0,2(20 - 9)(5 - 5,25) = -5,94$
Baik	0,20	10	4	$0,2(10 - 9)(4 - 5,25) = -0,24$
Normal	0,20	7,5	6	$0,2(7,5 - 9)(6 - 5,25) = -0,24$
Jelek	0,20	5	6,5	$0,2(5,0 - 9)(6,5 - 5,25) = -1,04$
Sangat Jelek	0,20	2,5	7	$0,2(2,5 - 9)(7 - 5,25) = -2,34$
	1,00	9%	5,25%	-9,80

Varians portofolio

$$\begin{aligned}
 \sigma_p^2 &= X_A^2 \sigma_A^2 + X_B^2 \sigma_B^2 + 2 X_A X_B \sigma_{AB} \\
 &= (0,5)^2 (6,04)^2 + (0,5)^2 (1,69)^2 + 2 (0,5) (0,5) (-9,80) \\
 &= 4.93
 \end{aligned}$$

$$\sigma_p = 2,22\%$$

Rata-rata tertimbang risiko individual

$$\begin{aligned}
 \sigma_p &= 0,5 (6,04) + 0,5 (1,69) \\
 &= 3,87\%
 \end{aligned}$$

b. Koefisien Korelasi

$$\sigma_{AB} = \Gamma_{AB} \sigma_A \sigma_B \quad \text{atau} \quad \Gamma_{AB} = \sigma_{AB} / \sigma_A \sigma_B$$

dimana, Γ_{AB} : korelasi antara *return* saham A dengan *return* saham B

$$\begin{aligned}\Gamma_{AB} &= \sigma_{AB} / \sigma_A \sigma_B \\ &= -9,80 / (6,04 \times 1,69) \\ &= -0,96\end{aligned}$$

- ✓ Korelasi memiliki angka antara -1 hingga +1 ($-1 \leq \Gamma_{AB} \leq +1$)
- ✓ Korelasi yang positif menunjukkan hubungan yang searah, sedang korelasi yang negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah
- ✓ Semakin mendekati -1 atau +1, maka semakin tinggi hubungan antara keduanya

3. Efek Diversifikasi

- ✓ Kunci dalam penurunan risiko portofolio adalah kovarian (koefisien korelasi) antar saham
- ✓ Koefisien korelasi yang semakin mendekati -1 memiliki potensi yang lebih besar untuk menurunkan risiko portofolio
- ✓ Koefisien korelasi yang memiliki tanda positif dan relative kecil, sudah cukup baik untuk menurunkan risiko portofolio
- ✓ Koefisien korelasi +1 (sempurna searah), maka tidak memiliki efek penurunan risiko portofolio

Set yang Efisien

1. Korelasi = +1 (Positif Sempurna)

$$\begin{aligned}\sigma_P^2 &= X_A^2 \sigma_A^2 + X_B^2 \sigma_B^2 + 2 X_A X_B \sigma_A \sigma_B \\ &= (X_A \sigma_A + X_B \sigma_B)^2 \\ \sigma_P &= (X_A \sigma_A + X_B \sigma_B)\end{aligned}$$

- ✓ Risiko portofolio merupakan rata-rata tertimbang dari risiko saham individual
- ✓ Diversifikasi tidak memberikan manfaat, karena risiko portofolio tidak bisa lebih rendah dari rata-rata tertimbang risiko saham individual

2. Korelasi = -1 (Negatif Sempurna)

$$\begin{aligned}\sigma_P^2 &= X_A^2 \sigma_A^2 + X_B^2 \sigma_B^2 - 2 X_A X_B \sigma_A \sigma_B \\ &= (X_A \sigma_A - X_B \sigma_B)^2 \\ \sigma_P &= (X_A \sigma_A - X_B \sigma_B)\end{aligned}$$

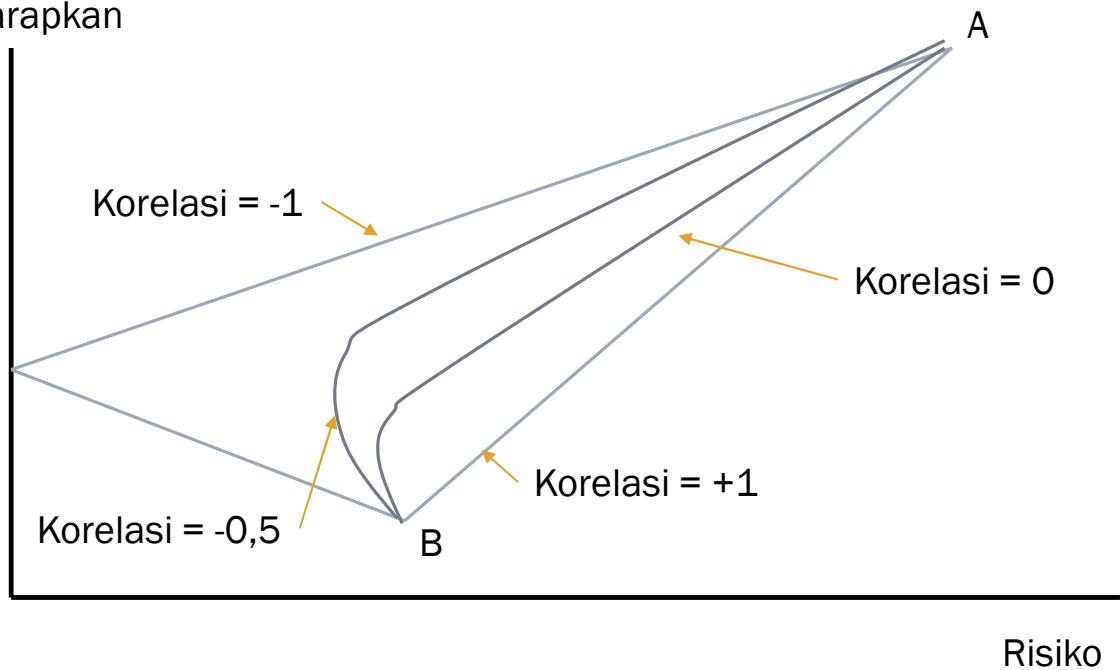
- ✓ Jika korelasi antara dua saham sama dengan -1, maka bisa dibentuk portofolio dengan komposisi tertentu sedemikian rupa sehingga risiko portofolio sama dengan nol

3. Korelasi = 0 atau Tidak Ada Korelasi

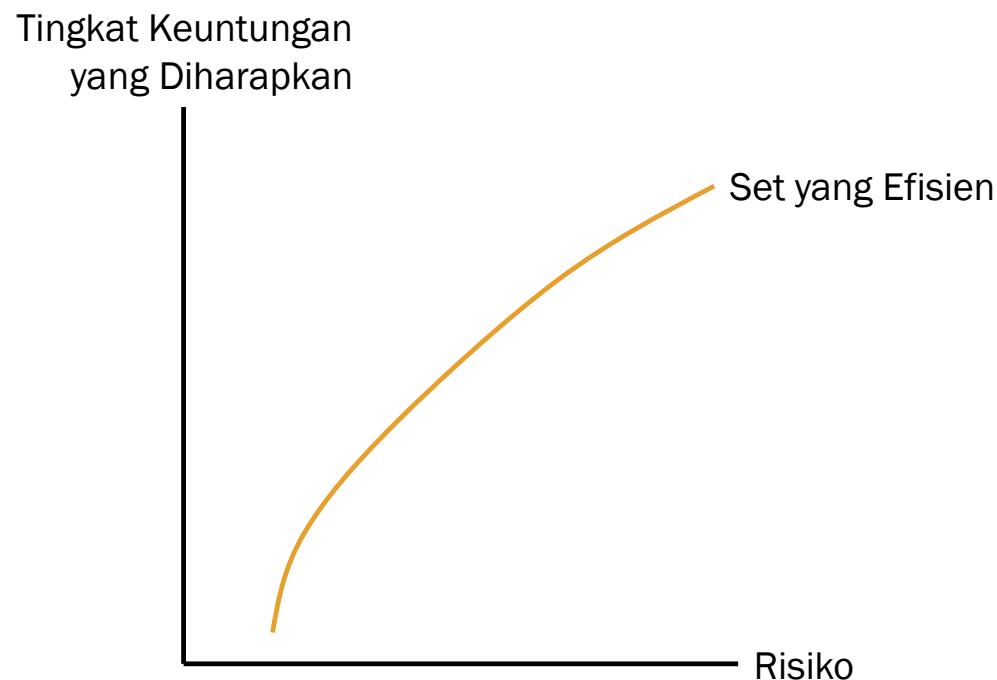
$$\begin{aligned}\sigma_p^2 &= X_A^2 \sigma_A^2 + X_B^2 \sigma_B^2 + 2 X_A X_B (0) \sigma_A \sigma_B \\&= X_A^2 \sigma_A^2 + X_B^2 \sigma_B^2 \\ \sigma_p &= [X_A^2 \sigma_A^2 + X_B^2 \sigma_B^2]^{1/2}\end{aligned}$$

4. Gambar Risiko dan Return

Tingkat Keuntungan
yang Diharapkan



5. Set yang Efisien untuk Portofolio dengan Lebih dari Dua Aset



Risiko dan Return Portofolio dengan Lebih Dari Dua Asset

Diketahui $E(R_A) = 9\%$, $E(R_B) = 5,25\%$, $E(R_C) = 12\%$. Sedangkan $s_A = 6,04\%$, $s_B = 1,69\%$, $s_C = 15\%$. Jika komposisi portofolio A, B, C masing-masing 40%, 30%, dan 30%. Berapa tingkat keuntungan yang diharapkan dan risiko portofolionya?

Matriks korelasi

	A	B	C
A	1	-0,96	0,20
B		1	0,15
C			1

$$E(R_P) = (0,4 \times 9) + (0,3 \times 5,25) + (0,3 \times 12) = 9,975\%$$

$$\begin{aligned}\sigma_P^2 &= X_A^2 \sigma_A^2 + X_B^2 \sigma_B^2 + X_C^2 \sigma_C^2 + 2 X_A X_B \sigma_{AB} + 2 X_A X_C \sigma_{AC} + 2 X_B X_C \sigma_{BC} \\&= (0,4)^2 (6,04)^2 + (0,3)^2 (1,69)^2 + (0,3)^2 (15)^2 + 2 (0,4) (0,3) (-0,96 \times 6,04 \times 1,69) + \\&\quad 2 (0,4) (0,3) (0,2 \times 6,04 \times 15) + 2 (0,3) (0,3) (0,15 \times 1,69 \times 15) \\&= 26,3 - 2,35 + 4,35 + 0,68 \\&= 28,98\end{aligned}$$

$$\sigma_P = 5,38\%$$

Model Indeks Tunggal

1. Risiko dan Return Aset Tunggal Berdasarkan Model Indeks Tunggal
(William Sharpe, 1963)

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_i F_i + \varepsilon_{it}$$

$$E(R_i) = \alpha_i + \beta_i E(R_M)$$

$$\sigma_i^2 = \beta_i^2 \sigma_M^2 + \sigma_{\varepsilon i}^2$$

dimana,

σ_i^2 : risiko total (varians sekuritas i)

β_i : beta saham (risiko sistematis saham i)

σ_M^2 : varians return pasar

$\sigma_{\varepsilon i}^2$: varians error saham i

2. Return dan Risiko Portofolio Berdasarkan Model Indeks Tunggal

Untuk portofolio dengan N saham, tingkat keuntungan yang diharapkan untuk suatu portofolio adalah

$$E(R_P) = \alpha_P + \beta_P E(R_M)$$

dimana, $E(R_P)$: tingkat keuntungan yang diharapkan dari portofolio

α_P : *intercept* portofolio

β_P : *beta* portofolio

$E(R_M)$: tingkat keuntungan pasar yang diharapkan